



## **Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di C9 School**

**Putri Maysaroh**

Universitas Islam Riau (UIR)

---

### **Abstract**

Received : 27 Okt 2019  
Revised : 15 Nov 2019  
Accepted : 17 Des 2019

The purpose of this research is to explain Teacher's Efforts to instill the Value of Discipline and Student Learning Activities in C9 Pekanbaru School. The method used is qualitative, the subjects studied were teachers in C9 Pekanbaru School, amounting to 1 person. The results of the study are based on the results of data analysis obtained after conducting research using observation techniques, interviews and documentation, then there is a relationship of understanding about the efforts of teachers in instilling the value of discipline and student learning activities in Pekanbaru C9 School. Teachers who are in School C9 are expected to continue to accompany students in each learning process and outside the learning process. So that learning objectives can be achieved properly.

**Keywords:** The Efforts of Teachers; Students; Discipline Values

(\*) Corresponding Author: [putrimaysarohnasutiaon@gmail.com](mailto:putrimaysarohnasutiaon@gmail.com)

**How to Cite:** Maysaroh, P. (2019). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di C9 School. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 13 (2): 123-125.

---

### **PENDAHULUAN**

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah, disekolah yang disiplin akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya pada sekolah yang tidak disiplin atau tata tertib maka proses belajar mengajar akan terasa tidak nyaman tidak teratur sehingga memicu peserta didik untuk melakukan pelanggaran yang terjadi dianggap hal yang biasa dan untuk mengubahnya sehingga berbagai jenis pelanggaran tata tertib sekolah tersebut dapat diminimalisir. Disiplin bukan hanya dalam pemanfaatan waktu belajar saja, tetapi disiplin juga dilakukan setiap orang dalam setiap waktu dan kesempatan dalam belajar pemanfaatan waktu secara baik dan dikerjakan dengan baik dan tempat waktu adalah merupakan hal yang terpuji.

Menurut Salam (2002:4) ada beberapa konsepsi dasar pendidikan yang akan dilaksanakan yaitu : 1) bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup (life long education). Dalam hal ini berarti bahwa usaha pendidikan sudah mulai sejak manusia lahir dari kandungan ibunya sampai usianya tutup. 2) bahwa tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. 3) bagi manusia pendidikan itu merupakan suatu keharusan, karena pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya untuk selalu terbiasa patuh. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan ataupun penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak masa kanak-kanak didalam lingkungan keluarga dan terus dapat berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Menurut Tu'u (2004:37) bahwa disiplin adalah sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku, sikap disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar yang nyaman dan kondusif.

Dalam pelaksanaan disiplin harus didasarkan dalam diri siswa karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang sekitar hanya akan sia-sia. Untuk itu sekolah perlu mencari berbagai strategi untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik sekolah menerapkan aturan tata tertib dengan cara memberi poin pada setiap pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik seperti tidak masuk tanpa keterangan



sanksi poin 5, poin pelanggaran akan terus diakuimulasi sampai siswa akan menamatkan/lulus dari sekolah dan tidak ada pemulihan bobot poin nya.

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran disiplin sekolah didasarkan pada jumlah skor/bobot pointnya walau pun sanksi ini telah diterapkan pada siswa pelanggaran masih terus terjadi dan jika hal ini dibiarkan maka dapat merugikan diri siswa sendiri khususnya dan juga kemajuan sekolah pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah “ Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa . Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan.

## **METODE**

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan penelitian diatas ,maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berifat deskriptif yang menjelaskan dan menganalisis “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah” . Penelitian kualitatif adalah yang bersifat deskriptif ,dengan kata lain metode riset ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lingkungan. Tempat penelitian ini berlokasi di kota Pekanbaru C9 School Jl. Tanjung Datuk no. 29 A-Q. Sedangkan penelitian ini di mulai dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019.

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru yang bernama Desi Amalina Nasution, S.Pd dari Sekolah Pekanbaru C9 School Jl. Tanjung Datuk No. 29 A-Q. Adapun objek penelitian ini adalah Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini,maka penulis menggunakan metode untuk penelitian yaitu sebagai berikut:(1) melakukan wawancara yaitu melakukan wawancara secara langsung terhadap orang akan diteliti ditempat dan waktu yang telah ditentukan, dengan cara memewawancari subjek untuk mendapat data dan hasil yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang penulis teliti, selanjutnya (2) menggunakan dekumentasi yaitu menggunakan alat untuk mendapat data yang akurat, penulis mengunakan alat perekam dan gambar sebagai bukti penelitian.

Teknik pengolahan data penelitian yang dilakukan memlalui beberapa tahap yaitu: (1) data klining yaitu pembersihan pada data data yang tidak penting terhadap data yang diteliti, (2) transcribing yaitu menuliskan data dalam bentuk tulisan data yang telah direkam melalui wawancara di tulis ulang kembali dalam bentuk tulis didalam kertas, (3) coding (pengkodean) yaitu dengan cara memberikan tanda, serta (4) interpreting yatu menganalisis kembali data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desi Amalina Nasution, S.Pd merupakan salah satu Guru di C9 School yang menetapkan Kedisiplinan sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap saat. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Guru dalam hal ini akan bertanggung jawab penuh dengan kedisiplinan peserta didiknya. Guru ini memutuskan untuk menetapkan kedisiplinan sebagai kewajiban karena kedisiplinan itu harus dilakukan sejak dini, dan di sekolah tempat Guru ini mengajar juga kedisiplinan itu sudah menjadi ciri khas sekolah itu tersebut.

Guru ini dalam kegiatan di sekolah mulai melakukan kedisiplinan melalui hal-hal yang kecil . Cara guru ini melakukan kedisiplinan di sekolah misalnya datang kesekolah tepat waktu dilakukan rutin setiap hari dan bagi yang melanggar akan dikenakan hukuman sesuai yang telah diterapkan ,membuang sampah pada tempatnya, jam masuk sekolah dan jam pulang sekolah sesuai dengan jam yang telah ditentukan tidak ada penambahan jam pelajarannya di waktu pulang sekolah telah tiba. Guru ini juga menetap kedisiplinan dalam proses pembelajaran seperti jam pertama masuk kelas membaca doa memakai Bahasa Inggris dan keluarnya juga membaca doa memakai bahasa inggris, dalam proses pembelajaran berlangsung bagi



yang bertanya memakai bahasa inggris dan juga harus selesai satu yang bertanya dan guru menjawab baru peserta didik lainnya boleh bertanya begitu seterusnya, dan juga ketika izin/permisi harus memakai bahasa inggris dan dilakukan bergantian setelah selesai satu baru boleh dilakukan peserta didik lainnya secara bergantian.

Dari proses tersebut peserta didik tau kedisiplinan itu peraturan atau ketaatan yang harus dilakukan setiap saat mulai dari yang kecil dan menjadi suatu kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik melaukan terus menerus peraturan yang telah ditetapkan tanpa harus diminta dan bagi yang melanggarnya akan merasakan konseksinya.

Hal tersebut membuat konsep diri yang positif bagi diri peserta didik. Konsep diri merupakan gambaran diri tentang aspek fisiologis maupun psikologis yang berpengaruh pada perilaku individu dalam menyesuaikan diri dengan orang lain dan menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi (Dariyo.2004). individu yang memiliki konsep diri yang positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai realitas, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan di depannya.

## **PENUTUP**

Usaha peningkatan kedisiplinan siswa adalah Kepala Sekolah, Staf Tu, Guru, Orang Tua siswa dan orang-orang yang terkait sebagai warga sekolah Memberi teguran kepada siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah. Memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah. Memberikan pembinaan terhadap siswa agar siswa tidak lagi melanggar aturan yang telah dibuat sekolah.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di C9 school Pekanbaru dapat dikembangkan lebih baik lagi kepada peserta didik demi kemajuan kedisiplinan peserta didik,
2. Peserta didik diharapkan lebih serius dan bersemangat dalam melaksanakan kedisiplinan supaya dapat meningkatkan kedisiplinan sehingga dapat menunjukkan hasil bahwa upaya guru merupakan dasar dari peningkatan kedisiplinan peserta didik.
3. Kepada para peneliti diharapkan agar penelitian ini dikembangkan lagi agar pendidik dapat mengembangkan berbagai upaya kedisiplinan yang ada di sekolah. Hal ini sangat penting bagi pendidik untuk memahami bahwa kedisiplinan dari seorang peserta didik didukung oleh upaya seorang guru. Setiap peserta didik memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda sehingga guru dituntut untuk lebih berkompeten dan terampil dalam proses kedisiplinan di dalam kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Ihromi, T, O. 2000. *Antropologi dan Hukum*. Jakarta Yayasan Obor Indonesia.
- Komaruddin. 1974. *Manajemen*. Jakarta: Depdikbud.
- Tu'u, Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Zuchdi, Darmiati, 2010. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.